

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis dimediasi oleh efikasi diri maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar, kemampuan akademik, kemampuan berpikir kritis dan efikasi diri berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya, artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi juga kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya.
3. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya, artinya efikasi diri memperkuat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya, artinya semakin tinggi kemampuan akademik maka semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya.
5. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya, artinya efikasi diri mampu memperkuat pengaruh kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya.
6. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya, artinya efikasi diri mampu memperkuat pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini merupakan kajian ilmu pendidikan ekonomi yang memiliki implikasi terhadap pendidikan ekonomi. Implikasi tersebut mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis khususnya yang dipengaruhi oleh faktor kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka implikasi yang relevan dari penelitian ini yaitu:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya. Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian belajar siswa berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu proses siswa dalam belajar dengan mencari pengetahuan sendiri juga berpengaruh terhadap tingkat kemampuan berpikir kritis siswa tersebut, untuk itu guru harus senantiasa mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri.
2. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, sebelum mengarahkan siswa untuk memiliki kemandirian belajar, terlebih dahulu guru harus membantu menumbuhkan efikasi diri yang baik yang terdapat pada masing-masing siswa.
3. Kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya. Hal ini mengindikasikan dalam proses pembentukan kemampuan berpikir kritis siswa, perlunya memperhatikan kemampuan akademik yang dimiliki oleh siswa sehingga proses pembentukan dapat berjalan dengan optimal.
4. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pembentukan kemampuan berpikir kritis selain harus memperhatikan kemampuan akademik siswa juga harus memperhatikan efikasi diri siswa tersebut.

5. Efikasi diri mampu memediasi pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri Di-Kota Tasikmalaya. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses pembentukan kemampuan berpikir kritis siswa, kemandirian belajar dan kemampuan akademik memiliki peranan yang penting dan kedua faktor tersebut akan lebih kuat jika baik guru maupun siswa itu sendiri memperhatikan juga efikasi diri.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis dimediasi oleh efikasi diri, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Disarankan untuk mengikuti berbagai kegiatan atau pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berhubungan dengan *self skill* untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis. Memanfaatkan fasilitas sekolah agar menjadi sarana pengembangan diri dalam menunjang selama proses pembelajaran.
2. Bagi guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran guru membangkitkan suasa belajar yang kondusif dengan begitu dapat mengambil langkah dengan mencari metode pembelajaran yang dapat mengakomodir pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi sekolah, Sekolah sebagai salah satu faktor lingkungan yang mendukung tumbuh kembang siswa dirasa perlu untuk memberikan dukungan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu penelitian lebih lanjut terkait dengan kemampuan berpikir kritis siswa karena dalam penelitian ini hanya meneliti variabel kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Masih banyak variabel lain yang diduga juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis.